

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penerapan teknologi di era sekarang telah menjadi keharusan untuk menunjang peradaban yang lebih maju. Penerapan teknologi dapat dilakukan pada berbagai bidang, tidak terkecuali di bidang kesehatan. Hadirnya teknologi di antara tenaga medis telah memberikan banyak kemudahan baik dari segi efisiensi maupun efektivitas. Selain itu, teknologi juga dinilai dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga medis. Selain tenaga medis, pasien juga menerima manfaat yang besar dari adanya penerapan teknologi di bidang kesehatan. Contoh penerapannya dapat dilakukan dengan membuat sistem pencatatan rekam medis berbasis *website*. Rekam medis yang dibuat secara elektronik dapat menurunkan risiko terjadinya kehilangan dokumen, kurangnya ruang penyimpanan, dan inkonsistensi dokumen rekam medis [1]. Risiko-risiko tersebut dapat menimbulkan dampak yang fatal apabila terjadi di masa mendatang. Apabila terjadi kesalahan dalam penanganan pasien akibat rekam medis yang hilang ataupun kurang lengkap, maka akan berakibat pada durasi pelayanan menjadi lebih lama hingga keselamatan pasien yang terancam. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis pasal 3 ayat 1, Kementerian Kesehatan menetapkan agar setiap fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan untuk menerapkan rekam medis elektronik, termasuk tempat praktik mandiri dokter, dokter gigi, maupun tenaga kesehatan lainnya [2].

Dalam realisasinya, penerapan teknologi di bidang kesehatan masih terbilang kurang merata, seperti pada beberapa praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ketua Ranting Utara 1 Ikatan Bidan Indonesia Cabang Kota Surabaya, dari 10 praktik mandiri bidan yang ada di Kecamatan Semampir, hanya 1 praktik mandiri bidan yang menerapkan pencatatan rekam medis berbasis elektronik. Sementara praktik mandiri bidan lainnya masih menerapkan pencatatan rekam medis secara manual menggunakan catatan tertulis yang disimpan ke dalam bentuk dokumen fisik. Catatan rekam medis berisi data pasien yang mencakup informasi pasien, tindakan oleh tenaga medis, serta layanan

lain yang disediakan oleh praktik mandiri bidan [3]. Informasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam menangani pasien pada kunjungan di masa mendatang.

Salah satu praktik mandiri bidan yang masih menggunakan pencatatan rekam medis secara manual adalah Praktik Mandiri Bidan Nurul Trianawati yang bertempat di Jl. Bulak Rukem VI No.44, RT.008/RW.05, Wonokusumo, Kec. Semampir, Surabaya, Jawa Timur. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pemilik Praktik Mandiri Bidan Nurul Trianawati, terdapat beberapa kesulitan yang dirasakan oleh pemilik dan bidan. Sejak beroperasi, Praktik Mandiri Bidan Nurul Trianawati melakukan pencatatan rekam medis secara tertulis pada media kertas. Catatan rekam medis yang digunakan berbentuk kertas berwarna untuk membedakan jenis pasien. Setiap catatan rekam medis digabungkan dengan surat persetujuan tindakan medis sebagai bukti bahwa pasien menerima seluruh tindakan medis dari bidan. Dokumen tersebut digunakan sebagai pendataan pribadi bagi praktik mandiri sehingga memiliki perbedaan fungsi dengan buku KIA yang diperuntukkan sebagai pegangan bagi pasien. Setiap pasien juga diberi kartu sebagai penanda apabila pasien melakukan kunjungan lanjutan. Kartu pasien berfungsi untuk membantu bidan dalam menemukan catatan rekam medis milik pasien. Catatan rekam medis yang terbatas menyebabkan pasien di luar kategori tidak terdokumentasi meskipun bidan juga melayani pasien di luar kategori tersebut.

Dalam penerapannya, pasien sering lupa membawa kartu sehingga bidan kesulitan untuk menemukan catatan rekam medis milik pasien. Sedangkan pada prosedur yang berlaku, bidan harus mencari rekam medis milik pasien sebelum dapat melakukan pemeriksaan. Selain pencatatan rekam medis, bidan juga dapat membuat rujukan untuk pasien namun, pencatatan dokumen tersebut masih dilakukan secara manual. Dengan format pencatatan manual, maka pencatatan rekam medis dan surat rujukan untuk setiap pasien dapat memakan waktu yang cukup lama. Bidan harus menulis data pasien pada setiap dokumen secara manual dan hal tersebut memberikan dampak pada durasi layanan yang diberikan. Durasi layanan yang bertambah lama akan berakibat pada bertambahnya waktu tunggu bagi pasien. Sedangkan pada penerapannya, tidak semua pasien bisa menyediakan waktu lebih untuk menunggu. Permasalahan tersebut menuntut bidan untuk

meningkatkan kinerjanya karena kualitas layanan dapat memengaruhi kepuasan pasien [4]. Praktik mandiri bidan yang masih menerapkan pencatatan rekam medis secara manual menimbulkan permasalahan bagi bidan maupun pasien. Dalam kondisi ini, penggunaan *website* rekam medis terpadu diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.

Penerapan *website* rekam medis terpadu juga dapat membantu praktik mandiri bidan dalam menyusun laporan rutin kepada Dinas Kesehatan setempat sebagai bukti operasional dan Dinas Kesehatan dapat memantau kinerja praktik mandiri bidan dengan lebih efisien. Proses pengawasan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan Pasal 46 ayat (1), yang menyatakan bahwa Menteri, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, dan/atau Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melaksanakan pembinaan serta pengawasan sesuai kewenangannya [5]. Selain dari sisi bidan, pasien juga mengalami beberapa permasalahan saat melakukan pada praktik mandiri bidan. Ketika pasien mengunjungi beberapa praktik mandiri, maka pasien wajib melakukan registrasi sesuai dengan prosedur dimana pada mayoritas praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir, prosedur registrasi masih dilakukan secara manual. Selain itu, pasien juga membutuhkan sarana informasi untuk memastikan praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir dapat dikunjungi atau memberikan tindakan apabila diperlukan. Dengan kondisi tersebut, bidan dan pasien membutuhkan penerapan sistem yang terpadu pada praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir dengan tujuan meningkatkan efisiensi prosedur pelayanan. Sistem informasi rekam medis memiliki dampak positif dalam meningkatkan mutu layanan praktik mandiri bidan dan juga kinerja dari bidan [6].

Dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya, perancangan *website* rekam medis terpadu ditujukan untuk membantu operasional praktik mandiri bidan menjadi lebih efisien. Bagi bidan, *website* rekam medis terpadu berfungsi dalam mencatat data pasien dan data pelayanan secara akurat [7]. Sedangkan bagi pasien, *website* rekam medis terpadu akan mempermudah pasien dalam melakukan registrasi, memantau rekam medis, serta melihat jadwal kunjungan yang telah diberikan oleh bidan. *Website* rekam medis terpadu juga dapat membantu pasien

saat mengunjungi praktik mandiri bidan lainnya di Kecamatan Semampir. Informasi-informasi yang disimpan ke dalam *website* rekam medis terpadu akan lebih mudah untuk digunakan kembali karena pencariannya lebih cepat dan akurat. Pengembangan *website* rekam medis terpadu membutuhkan tahapan yang urut dan sistematis serta melibatkan pengguna agar pengembangan dapat berjalan dengan baik. Pengembangan sistem yang diawali dengan pengumpulan data, pengembangan program, dan diakhiri dengan pengujian dapat mendukung proses pengembangan dari awal hingga akhir sehingga alur tersebut digunakan dalam pengembangan *website* pada skripsi ini [8].

*Website* rekam medis terpadu dirancang menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang didasari oleh alur pengembangan yang berbasis iterasi dimana pengguna dilibatkan dalam mengembangkan sistem yang mendekati kebutuhan pengguna. Keterlibatan pengguna secara aktif mendukung pengembangan sistem secara cepat dan fleksibel menjadi keunggulan sehingga metode RAD dipilih untuk mengembangkan *website* ini [9]. Keterlibatan pengguna juga dapat membantu untuk mendeteksi potensi adanya perubahan seperti penambahan atau pengurangan fitur pada *website*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana metode RAD dipilih agar pengguna dapat memberikan tanggapan serta persetujuan atas sistem yang dibangun [10]. Dengan alur pengembangan tersebut, maka proses pengembangan dapat berjalan dengan efisien dan membutuhkan waktu yang lebih singkat dan memiliki hasil yang sangat mendekati keinginan dan kebutuhan dari pengguna. Sehingga metode RAD dipilih untuk mendukung pengembangan *website* rekam medis terpadu dan setiap prosesnya akan didokumentasikan pada skripsi ini.

Berdasarkan kondisi yang menjadi latar belakang serta adanya dukungan dari penelitian sebelumnya, maka skripsi ini memiliki fokus pada perancangan *website* rekam medis terpadu untuk praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir. Kehadiran sistem ini diharapkan dapat membantu bidan pada praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir dalam menghimpun daftar rekam medis pasien dengan lebih praktis dan aman. Pencatatan rekam medis yang baik akan membantu bidan dalam mengelola informasi kesehatan milik pasien secara *real-time* serta meningkatkan kualitas kinerja bidan karena pencarian data rekam medis menjadi

lebih efisien, sehingga pasien tidak perlu khawatir akan lamanya waktu tunggu maupun durasi layanan [11]. Dengan demikian, kualitas layanan praktik mandiri bidan yang diberikan dapat meningkat menjadi lebih baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang dan membangun *website* rekam medis terpadu untuk praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir menggunakan metode *Rapid Application Development* dengan *framework* Laravel?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang terdapat pada penyusunan skripsi ini adalah:

1. *Website* rekam medis terpadu dapat diakses oleh pengurus Ranting Utara 1 Ikatan Bidan Indonesia Cabang Kota Surabaya selaku admin, pemilik praktik mandiri, bidan yang bekerja di bawah naungan praktik mandiri, dan pasien yang terdaftar pada praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir.
2. Pengembangan *Website* rekam medis terpadu untuk praktik mandiri bidan berfokus pada modul pencatatan rekam medis dan modul laporan kunjungan pasien.
3. Informasi yang terekam ke dalam sistem mencakup data praktik mandiri, data bidan, data pasien, data kunjungan dan tindakan, jadwal kunjungan milik pasien, dan laporan rekap kunjungan pasien pada praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir.
4. Pengguna pasien memiliki akses untuk melihat informasi seperti lokasi, jam operasional, nomor telepon pada praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir, mendaftarkan diri ke praktik mandiri, melihat jadwal kunjungan, serta melihat dan mencetak riwayat rekam medis miliknya sendiri.
5. Skripsi ini tidak mencakup pengembangan aplikasi *mobile* berbasis Android/iOS.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari skripsi ini adalah merancang dan membangun *website* rekam medis terpadu untuk praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir menggunakan metode *Rapid Application Development* dengan *framework* Laravel.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian skripsi ini terbagi menjadi dua, meliputi manfaat praktis dan manfaat teoritis dari pengembangan *website* rekam medis terpadu untuk praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir.

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Pengembangan *website* rekam medis terpadu untuk fasilitas kesehatan di tingkat praktik mandiri bidan diharapkan dapat membandu serta mendukung pengembangan teknologi di ranah kesehatan pada masa mendatang, terutama pada penerapan teknologi di bidang kesehatan. *Website* yang dikembangkan pada skripsi ini dapat menambah literatur mengenai digitalisasi layanan kesehatan menggunakan metode *Rapid Application Development* dengan *framework* Laravel. Hasil dari skripsi ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin mengkaji implementasi sistem informasi rekam medis pada fasilitas kesehatan lainnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Pengembangan *website* rekam medis terpadu memudahkan pemilik praktik mandiri dalam mengelola data bidan, pasien, serta laporan kunjungan secara terpusat, sehingga dapat membantu laporan rutin kepada pihak pengawas. Bagi bidan, sistem ini memfasilitasi pencatatan rekam medis dan penjadwalan bagi pasien dengan lebih cepat serta meminimalisir risiko kehilangan atau duplikasi data. Pasien memperoleh kemudahan dalam proses administrasi kunjungan, akses informasi praktik mandiri bidan di Kecamatan Semampir, jadwal kunjungan lanjutan, serta catatan rekam medis pribadi secara mandiri. Skripsi ini juga memberikan pengetahuan baru bagi peneliti melalui penerapan langsung metode *Rapid Application Development* dengan *framework* Laravel, sekaligus membuka peluang penelitian selanjutnya di bidang serupa.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan sehingga tahapan kegiatan pada skripsi ini dapat terdokumentasi dengan baik. Setiap bab disusun sesuai urutan agar pembahasan tetap urut dan jelas. Berikut adalah tahap-tahap dalam penyusunan laporan skripsi.

## **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi gambaran umum mengenai skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan skripsi.

## **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka memuat berbagai landasan teori yang berhubungan dengan topik skripsi. Selain itu bab ini juga memuat pembahasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik skripsi serta memuat metode dan alat yang digunakan pada saat pengembangan sistem.

## **BAB III    METODOLOGI PENELITIAN**

Bab metodologi penelitian menjelaskan tahapan pengembangan sistem menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) serta menguraikan proses yang dilakukan dalam pengembangan sistem secara umum.

## **BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil dan pembahasan berisi tahapan yang telah dicantumkan pada metodologi penelitian serta pembahasan lebih rinci mengenai keberhasilan dalam mengembangkan sistem.

## **BAB V     KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kesimpulan dan saran memuat hasil kesimpulan dari seluruh tahapan yang telah dilaksanakan serta memberikan saran agar pengembangan sistem dapat menjadi lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka memuat seluruh literatur yang berfungsi sebagai pedoman dan referensi dalam menunjang pengembangan sistem serta menunjang pengerjaan skripsi.

## **LAMPIRAN**

Lampiran memuat kumpulan data, dokumen, serta elemen lain yang membantu serta menunjang pengerjaan skripsi.